

PROYEK AKHIR

**TINJAUAN PENERAPAN PERATURAN BELOK KIRI PADA
PERSIMPANGAN BERSINYAL DI KOTA PADANG**

*Proyek Akhir ini Diajukan Sebagai
Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Ahli Madya
Program Studi Teknik Sipil Bangunan Gedung FT UNP Padang*



Oleh:

SILVIA MINANG SYAHPUTRI

NIM: 18062065/2018

**PROGRAM STUDI D3 TEKNIK SIPIL BANGUNAN GEDUNG
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

PERSETUJUAN PROYEK AKHIR
TINJAUAN PENERAPAN PERATURAN BELOK KIRI PADA
PERSIMPANGAN BERSINYAL DI KOTA PADANG

Nama : SILVIA MINANG SYAHPUTRI
TM/NIM : 2018/18062065
Progam Studi : TEKNIK SIPIL BANGUNAN GEDUNG (D3)
Jurusan : TEKNIK SIPIL
Fakultas : TEKNIK

Padang, Februari 2022
Disetujui Oleh:

Ketua Program Studi
Teknik Sipil Bangunan Gedung (D3)



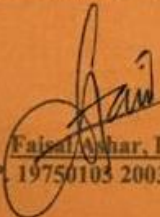
Dr. Eng. Nevy Sandra, M.Eng
NIP. 19791005 200501 2 001

Pembimbing



Oktaviani, S.T, M. T.,
NIP. 19721004 199702 2 001

Ketua Jurusan Teknik Sipil



Fajri, Ph.D
NIP. 19750103 200312 1 001


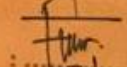
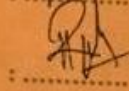
PENGESAHAN PROYEK AKHIR

TINJAUAN PENERAPAN PERATURAN BELOK KIRI PADA PERSIMPANGAN BERSINYAL DI KOTA PADANG

Nama : SILVIA MINANG SYAHPUTRI
TM/NIM : 2018/18062065
Program Studi : TEKNIK SIPIL BANGUNAN GEDUNG (D3)
Jurusan : TEKNIK SIPIL
Fakultas : TEKNIK

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Dewan Penguji dan dinyatakan lulus sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Ahli Madya Teknik pada Program Studi Teknik Sipil Bangunan Gedung, Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik UNP Padang.

Dewan Penguji :

Ketua	: Oktaviani, S. T, M. T.	
Anggota	: Fitra Rifwan, S.Pd, M.T.	
Anggota	: Rizky Indra Utama, S. T., M. Pd.T.	

Ditetapkan di Padang, Februari 2022

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirobbil alamin

Segala puji bagi Allah SWT, kita memuji-Nya, dan meminta pertolongan, pengampunan serta petunjuk kepada-Nya. Kita berlindung kepada Allah dari kejahatan diri kita dan keburukan amal kita. Barang siapa mendapat dari petunjuk Allah, maka tidak akan ada yang menyesatkannya dan barang siapa yang sesat maka tidak ada pemberi petunjuk baginya.

Ayahku, Mamaku dan Keluarga Tercinta

Sebagai ucapan terimakasih, ku persembahkan lewat karya kecil ini kepada ayah, mama dan keluarga yang selalu memberi dukungan dan motivasi baik secara material maupun non-material. Semoga karya kecil ini bisa membuat kalian bangga dan bahagia ♥

Dosen Pembimbing dan Penguji Proyek Akhir

Ibu Oktaviani S.T, M. T selaku dosen pembimbing proyek akhir saya, terimakasih banyak atas segala waktu, bimbingan, nasehat, dan bantuan yang telah Ibu berikan kepada saya. Bapak Fitra Rifwan, S.Pd, M.T. dan bapak Rizky Indra Utama, S.T., M. T., M. Pd, T selaku dosen penguji proyek akhir saya terimakasih atas kritik dan sarannya yang membangun untuk proyek akhir ini.

Team Surveyor Proyek Akhir

Terimakasih kepada teman-teman maaf tidak bisa saya sebutkan nama satu persatu, makasi telah bersedia menjadi surveyor untuk pengambilan data proyek akhir ini, tanpa kalian mungkin data ini tidak dapat terselesaikan dan saya minta maaf tidak bisa memberikan sesuatu yang lebih ketika teman-teman mengambil data proyek akhir saya.

Sweetypie♥

Terimakasih yang selalu menyemangati dalam keadaan suka maupun duka selama diperkos an dan telah menjadi support sistem sampai detik ini. Btw buat sopes dan indah semoga cepat nyusul yaa you can do it! love you guys ♥

Parkit Geng

Saya ucapkan terimakasih kepada Bintang, Sari, Yuri (Bidadari Cantik), AditBro, AditNco, AditBoy, Dafa, Devid, Dedek, Ditok, Fajri, Paik, Icel, Ekit, Ferdy, Putri yang merupakan saksi nyata susahnyanya saya membuat proyek akhir ini dan terimakasih selama 24/7 guys ♥

Dan juga orang-orang yang tidak disangka menjadi penolong dikala susah sebagai mahasiswa tingkat akhir. Terkhusus buat Bintang Hasanah putri dan Angelina Edma yang selalu ada sejak awal perkuliahan sampai telah menyelesaikan untuk mendapatkan gelar ini hehe. All the best for u guys!

D3 Teknik Sipil BP 2018

Terimakasih kebersamaannya kurang lebih selama tiga tahun, banyak kenangan dan cerita dari awal jadi maba hingga saat ini. Semoga sukses buat kita semua, amin YRA..

Dengan segala ketulusan hati,

♥Silvia Minang Syahputri♥



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN TEKNIK SIPIL

Jl. Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25171
Telp. (0751) 7059996, FT: (0751) 7055644, 445118 Fax .7055644
E-mail : info@ft.unp.ac.id

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SILVIA MINANG SYAHPUTRI
NIM/TM : 18062065 / 2018
Program Studi : D3 TEKNIK SIPIL BANGUNAN GEDUNG
Jurusan : Teknik Sipil
Fakultas : FT UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi/Tugas Akhir/Proyek Akhir saya dengan judul TINJAUAN PENERAPAN PERATURAN BELOK KIRI PADA PERSIMPANGAN BERSINYAL DI KOTA PADANG

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Teknik Sipil

(Faisal Ashar, ST., MT., Ph.D)
NIP. 19750103 200312 1 001

Saya yang menyatakan,



SILVIA MINANG SYAHPUTRI

BIODATA

A. Data Diri

Nama Lengkap : Silvia Minang Syahputri
Tempat/Tanggal Lahir : Jakarta/13 September 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Anak Ke : 1 (satu)
Jumlah Bersaudara : 1 (satu)
Alamat Tetap : Jl. Syeh Supayang RT/RW 02/01, Kel. Simapang
Rumbio, Kec. Lubuk Sikarah, Kota Solok.



B. Data Pendidikan

SD : SD N 03 Simpang Rumbio Kota Solok
SMP/MTs : SMP N 5 Kota Solok
SMA : SMA N 2 Solok

C. Proyek Akhir

Judul Proyek Akhir : Tinjauan Penerapan Peraturan Belok Kiri Pada
Persimpangan Bersinyal Di Kota Padang
Tanggal Sidang : 03 Februari 2022

Padang, Februari 2022

Silvia Minang Syahputri

2018/18062065

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah melimpahkan rahmat, karunia, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proyek akhir yang berjudul **“Tinjauan Penerapan Peraturan Belok Kiri Pada Persimpangan Bersinyal Di Kota Padang”**. Salawat serta salam juga tidak lupa penulis hantarkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Shallallahu ‘Alaihi Wasallam yang telah membawa kita kepada alam yang berilmu pengetahuan seperti saat sekarang ini.

Proyek akhir ini dibuat untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan Diploma III pada Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. Penyusun proyek akhir ini tidak lepas dari pengarahan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis menyampaikan rasa terimakasih kepada:

1. Ibu Oktaviani, S.T, M.T., selaku dosen pembimbing akademik dan dosen pembimbing proyek akhir yang telah membantu dan membimbing penulis dalam menyelesaikan proyek akhir ini.
2. Bapak Fitra Rifwan, S.Pd, M.T., selaku dosen penguji dalam ujian proyek akhir ini.
3. Bapak Rizky Indra Utama, S.T, M.T, M.Pd.T selaku dosen penguji dalam ujian proyek akhir ini.
4. Bapak Faisal Ashar, S.T., M.T., Ph.D., selaku Ketua Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
5. Ibu Nevy Sandra, S.T., M.T., selaku Ketua Program Studi D3 Teknik Sipil Bangunan Gedung Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
6. Bapak/Ibu dosen beserta staf Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
7. Rekan-rekan sejurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang yang telah memberikan semangat dan dukungan untuk dapat menyelesaikan proyek akhir ini.

Teristimewa kepada kedua orang tua penulis, yang telah memotivasi, mendidik, dan memberikan penulis baik dukungan moril maupun materi. Hanya

ini doa yang dapat diucapkan kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala, semoga segala bantuan yang diberikan mendapat balasan yang sesuai dari-Nya. Sebagai manusia yang tidak luput dari kekhilafan dan kekurangan, penulis menyadari bahwa proyek akhir ini masih jauh dari kata sempurna, baik dari segi penulisan maupun pembahasan dari studi kasus yang diangkat. Untuk itu penulis mengharapkan sumbangan pikiran yang kiranya dapat bermanfaat bagi penulis demi kesempurnaan proyek akhir ini dan penulis berharap agar proyek akhir ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan masyarakat pada umumnya.

Padang, Februari 2022

Penulis

RINGKASAN

TINJAUAN PENERAPAN PERATURAN BELOK KIRI PADA PERSIMPANGAN BERSINYAL DI KOTA PADANG

Tingkat mobilitas kegiatan masyarakat Kota Padang paling tinggi dilingkup Provinsi Sumatera Barat. Seiring dengan perkembangan lalu lintas, banyak permasalahan yang sering timbul pada persimpangan sebagai contoh Simpang Presiden dan Simpang Alai. Faktor yang mempengaruhi permasalahan pada persimpangan ini karena banyaknya pengemudi lalu lintas yang tidak mematuhi lampu lalu lintas saat belok kiri karena diterapkan belok kiri harus mengikuti aturan lampu lalu lintas. Dari latar belakang tersebut penulis melakukan peninjauan terhadap penerapan peraturan belok kiri pada persimpangan bersinyal di Kota Padang. Tujuan dari proyek akhir ini untuk mengetahui penerapan pelaksanaan peraturan belok kiri pada persimpangan bersinyal di Kota Padang dilihat dari pelanggaran pengemudi kendaraan sesuai UU No 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan.

Dalam pengolahan data merujuk pada panduan Manual Kapasitas Jalan Indonesia (1997) dan Peraturan Menteri Perhubungan Perhubungan Republik Indonesia Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009. Data yang diambil di lapangan yaitu: volume kendaraan lalu lintas dan pelanggaran lalu lintas belok kiri mengikuti lampu lalu lintas.

Berdasarkan dari hasil tinjauan mengenai penerapan peraturan belok kiri pada persimpangan bersinyal di Kota Padang, dilihat bahwa masih cukup tinggi angka pelanggaran lalu lintas yang terjadi pada dua persimpangan tersebut dengan rata-rata pelanggaran pada persimpangan Presiden sebesar 54,5% dan persimpangan Alai sebesar 24,75% dari volume kendaraan yang berpengaruh pada tingkat pelayanan persimpangan. Tingkat pelayanan peraturan belok kiri mengikuti lampu lalu lintas pada persimpangan Presiden berada pada level B dengan derajat kejenuhan (DS) 0,2 dan untuk persimpangan Alai berada pada level A dengan derajat kejenuhan (DS) 0,0034. Sedangkan pada persimpangan Presiden tingkat pelayanan pada belok kiri jalan terus berada pada level B dengan derajat kejenuhan (DS) 0,42 dan untuk persimpangan Alai berada pada level C dengan derajat kejenuhan (DS) 0,48. Hal ini menyebabkan dimana peraturan belok kiri mengikuti lampu lalu lintas lebih efektif dibandingkan dengan belok kiri jalan terus karena meningkat tingkat pelayanan jalan pada persimpangan.

DAFTAR ISI

	Halaman
RINGKASAN	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan	5
F. Manfaat	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Jalan	6
1. Definisi Jalan	6
2. Klasifikasi Jalan.....	7
B. Persimpangan.....	8
1. Definisi Persimpangan.....	8
2. Jenis Persimpangan.....	9
3. Pengaturan Persimpangan	10
C. Persimpangan Bersinyal.....	12
D. Kinerja Persimpangan Bersinyal.....	13
1. Volume Lalu Lintas	13
2. Perhitungan Kondisi Arus Lalu Lintas.....	14
E. Tingkat Pelayanan.....	21
F. Pengaturan Belok Kiri Pada Persimpangan Bersinyal.....	21
G. Penerapan Pengaturan Belok Kiri Pada Persimpangan Di Kota Padang.....	24
1. Belok Kiri dengan Aturan APILL.....	24

2. Belok Kiri tanpa Aturan APILL.....	25
BAB III METODOLOGI	27
A. Lokasi dan Waktu Survei.....	27
B. Jenis Data dan Sumber Data	27
1. Data Primer	27
2. Data Geometrik.....	27
3. Data Sekunder.....	27
C. Perlengkapan Survei	28
1. Peralatan	28
2. Surveyor.....	28
D. Pengolahan Data	28
1. Analisis Kinerja Persimpangan	28
2. Data Pelanggaran Lalu Lintas Belok Kiri Berhenti	30
E. Diagram Alir Proyek Akhir	30
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	32
A. Data	32
1. Data Volume Lalu Lintas	32
2. Data Pelanggaran.....	34
3. Data Geometrik Ruas Jalan.....	35
B. Pengolahan Data	36
1. Kondisi Eksisting	36
2. Kondisi Peraturan.....	42
3. Kondisi Belok Kiri Jalan Terus	43
4. Pelanggaran Lalu Lintas Belok Kiri Mengikuti Lampu Lalu Lintas. 44	
C. Hasil dan Pembahasan	44
1. Hasil	44
2. Pembahasan.....	46
BAB V PENUTUP.....	50
A. KESIMPULAN.....	50
B. SARAN	50
DAFTAR PUSTAKA	51

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Data Pelanggaran Belok Kiri Berhenti di Persimpangan Alai.....	4
Tabel 2. Klasifikasi Jalan	7
Tabel 3. Ekvivalen Kendaraan Bermotor.....	14
Tabel 4. Karakteristik Tingkat Pelayanan Berdasarkan DS.....	21
Tabel 5. Karakteristik Tingkat Pelayanan Berdasarkan Tundaan	22
Tabel 6. Jenis Pelanggaran dan Sanksi Pidana Tentang Pelanggaran Lalu Lintas	24
Tabel 7. Tugas Surveyor Persimpangan	28
Tabel 8. Data Volume Lalu Lintas Pada Simpang Presiden	32
Tabel 9. Data Volume Lalu Lintas Pada Simpang Alai	33
Tabel 10. Pelanggaran Arus Lalu Lintas Pada Persimpangan Presiden.....	34
Tabel 11. Pelanggaran Arus Lalu Lintas Pada Persimpangan Alai	35
Tabel 12. Perhitungan Arus Lalu Lintas Jenuh Simpang Presiden, Simpang Alai, Padang	37
Tabel 13. Data Derajat Kejenuhan (DS) dan Tundaan Persimpangan Presiden ...	42
Tabel 14. Data Derajat Kejenuhan (DS) dan Tundaan Persimpangan Alai	42
Tabel 15. Data Derajat Kejenuhan (DS) dan Tundaan Persimpangan Presiden ...	42
Tabel 16. Data Derajat Kejenuhan (DS) dan Tundaaan Persimpangan Alai	43
Tabel 17. Data Derajat Kejenuhan (DS) dan Tundaan Persimpangan Presiden ...	43
Tabel 18. Data Derajat Kejenuhan (DS) dan Tundaan Persimpangan Alai.....	43
Tabel 20. Tingkat Pelayanan Berdasarkan Nilai Derajat Kejenuhan dan Tundaan Persimpangan Presiden.....	45
Tabel 21. Tingkat Pelayanan Berdasarkan Nilai Derajat Kejenuhan dan Tundaan Persimpangan Alai.....	45
Tabel 22. Rata-rata Pelanggaran Belok Kiri Mengikuti Lampu Lalu Lintas	46

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Lokasi Persimpangan Alai	3
Gambar 2. Pelanggaran Lalu Lintas Di Simpang Alai.....	3
Gambar 3. Contoh-contoh Persimpangan Sebidang	9
Gambar 4. Contoh-contoh Persimpangan Tidak Sebidang	10
Gambar 5. Foto Lampu Lalu Lintas dengan APILL	25
Gambar 6. Bagan Alir Proyek Akhir	31
Gambar 7. Grafik Arus Lalu Lintas Persimpangan Presiden dan Persimpangan Alai, Padang.	34

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Tugas Pembimbing.....	52
Lampiran 2. Lembaran Konsultasi Dengan Dosen Pembimbing.....	53
Lampiran 3. Lokasi dan Penempatan Suveyor Pada Persimpangan Alai	57
Lampiran 4. Lokasi dan Penempatan Suveyor Pada Persimpangan Presiden	58
Lampiran 5. Faktor Penyesuaian.....	59
Lampiran 6. Formulir Pengambilan Data Volume Lalu Lintas	60
Lampiran 7. Formulir Pengambilan Data Pelanggaran Belok Kiri Mengikuti Lampu Lalu Lintas.....	61
Lampiran 8. Dokumentasi Survei Persimpangan Presiden dan Persimpangan Alai.....	62
Lampiran 9. Dokumentasi Pelanggaran Lalu Lintas Pada Persimpangan Presiden dan Persimpangan Alai	66
Lampiran 10. Dokumentasi Pengukuran Geometrik Jalan Pada Persimpangan Presiden dan Persimpangan Alai	67
Lampiran 11. Volume Arus Lalu Lintas Persimpangan Presiden dan Persimpangan Alai.....	69
Lampiran 12. Volume Pelanggaran Belok Kiri Mengikuti Lampu Lalu Lintas	101
Lampiran 13. Formulir Arus Lalu Lintas Persimpangan Presiden dan Persimpangan Alai.....	109
Lampiran 14. Formulir Arus Lalin Kondisi Peraturan Belok Kiri Berhenti	135
Lampiran 15. Volume Arus Lalu Lintas Kondisi Belok Kiri Jalan Terus	143
Lampiran 16. Formulir Arus Lalu Lintas Kondisi Belok Kiri Jalan Terus.....	151
Lampiran 17. Geometrik Persimpangan Presiden dan Persimpangan Alai	159

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kota Padang merupakan Ibu kota Provinsi Sumatera Barat. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2021 kota ini memiliki jumlah penduduk sebanyak 909.040 jiwa. Pertambahan jumlah penduduk dan tumbuhnya sektor ekonomi, menyebabkan banyaknya kebutuhan transportasi menjadi meningkat. Semakin tinggi tingkat mobilitas penduduk suatu kota, akan semakin tinggi juga tingkat perjalanannya. Meningkatnya perjalanan kendaraan yang tidak diikuti dengan peningkatan kualitas dan kuantitas prasarana transportasi yang memadai dan dapat mengakibatkan ketidakseimbangan antara tuntutan perjalanan yang lebih besar dibandingkan dengan ketersediaan prasarana transportasi yang ada. Situasi yang demikian ini menyebabkan rasa aman, nyaman, lancar dan efisien dalam pergerakan lalu lintas akan sulit diwujudkan.

Jalan raya merupakan prasarana transportasi yang paling besar pengaruhnya terhadap perkembangan sosial ekonomi masyarakat. Sektor transportasi darat dengan prasarana jalan raya merupakan prasarana transportasi yang paling besar menerima pengaruh adanya peningkatan taraf hidup. Fungsi utama jalan raya sebagai prasarana untuk melayani pergerakan lalu lintas manusia dan barang secara aman, nyaman, cepat dan juga untuk mencapai tujuan ekonomi maupun non ekonomi.

Persimpangan merupakan bagian penting dari jalan perkotaan. Pada perkotaan khususnya Kota Padang umumnya terdapat banyak persimpangan, baik simpang bersinyal maupun tidak bersinyal. Tujuan utama dari perencanaan persimpangan adalah mengurangi kemungkinan terjadinya tabrakan antara kendaraan bermotor, pejalan kaki, kenyamanan dan ketenangan terhadap pemakai jalan yang memakai persimpangan. Menurut Dinas Perhubungan Kota Padang (2021), Kota Padang memiliki persimpangan bersinyal dan tidak bersinyal, dimana terdapat 27 persimpangan bersinyal, 10 persimpangan tidak bersinyal dan 2

persimpangan yang mengikuti lampu lalu lintas.

Sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 1993 tentang Prasarana dan Lalu Lintas Jalan, regulasi belok kiri boleh langsung memang pernah diperbolehkan. Peraturan ini terdapat dalam Pasal 59 ayat 3 yang berbunyi “Pengemudi dapat langsung belok kiri pada setiap persimpangan jalan, kecuali ditentukan lain oleh rambu-rambu atau alat pemberi isyarat lalu lintas pengatur belok kiri”. Namun dalam Undang-Undang RI Nomor 22 Tahun 2009 tentang lalu lintas dan angkutan jalan pasal 112 ayat 3 tertulis bahwa pada persimpangan jalan yang dilengkapi alat pemberi isyarat lalu lintas pengemudi kendaraan dilarang langsung berbelok kiri. Jadi pengemudi diharuskan melihat apakah ada rambu lain yang memperbolehkan pengemudi untuk langsung belok kiri.

Pada tahun 2020 Kota Padang sudah memiliki beberapa persimpangan yang melarang kendaraan langsung belok kiri. Adanya peraturan ini maka ditemukan permasalahan pelanggaran lalu lintas terkait dengan peraturan baru tersebut. Salah satu pelanggaran belok kiri pada persimpangan yang ditemukan di Kota Padang adalah di daerah Simpang Alai, Kecamatan Padang Utara. Pada jam-jam sibuk seperti jam masuk atau pulang kantor dan sekolah. Jam-jam sibuk adalah pagi, siang dan sore. Pagi hari jam (07.00 – 09.00), siang hari jam (12.00 – 14.00) dan sore hari jam 16.30 – 18.30). Peningkatan volume lalu lintas dimungkinkan karena lama waktu menunggu saat lampu merah tidak sebanding dengan jumlah kendaraan yang melewati jalur jalan sehingga terjadi kemacetan kendaraan pada jam - jam sibuk. Banyak pengendara yang tidak mematuhi lalu lintas salah satunya perintah belok kiri berhenti. Seharusnya pada persimpangan jalan yang dilengkapi alat pemberi isyarat lalu lintas, pengemudi kendaraan dilarang langsung berbelok kiri, kecuali ditentukan lain oleh rambu lalu lintas atau alat pemberi isyarat lalu lintas.

Untuk lebih jelasnya lokasi pelanggaran oleh pengendara kendaraan pada lampu merah belok kiri berhenti pada Persimpangan Alai di Kota Padang dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Lokasi Persimpangan Alai
Sumber: Dokumentasi *Google Earth*

Pada Gambar 1 dapat dilihat pengendara dari Jalan Teuku Umar menuju Jalan KH. Ahmad Dahlan seharusnya pada saat lampu merah pengendara tidak diperbolehkan untuk belok kiri. Pada persimpangan ini banyak pengendara yang tidak mematuhi aturan dimana persimpangan tersebut dilarang belok kiri pada saat lampu merah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Pelanggaran Lalu Lintas Di Simpang Alai
Sumber: Dokumentasi Silvia

Dari Gambar 2 dapat dilihat bahwa pengendara mobil dan sepeda motor menerobos lampu lalu lintas yang dalam aturannya pada saat lampu lalu lintas berwarna merah pengendara yang akan belok kiri dari arah Jalan Teuku Umar diwajibkan berhenti. Penulis juga melakukan observasi pada persimpangan Alai di Jalan Gajah Mada, hari Jumat tanggal 6 Agustus 2021 selama dua jam

pada jam (07.00-09.00), (12.00-14.00) dan (16.30-18.30). Observasi dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pelanggaran belok kiri dari Jalan Teuku Umar menuju Jalan KH. Ahmad Dahlan.

Tabel 1. Data Pelanggaran Belok Kiri Berhenti di Persimpangan Alai

Hari/Tanggal	Waktu	Jumlah Pelanggaran (kendaraan)	
		Sepeda Motor	Mobil
Jumat/06 Agustus 2021	07.00-09.00	12	0
	12.00-14.00	6	1
	16.30-18.30	13	1
	Jumlah	31	2

Sumber: Observasi Silvia

Berdasarkan Tabel 1, terlihat bahwa terjadi pelanggaran oleh kendaraan (sepeda motor dan mobil) yang belok kiri tidak mengikuti aturannya lampu lalu lintas. Data pelanggaran belok kiri mengikuti lampu lalu lintas di persimpangan Alai. Pelanggaran lebih banyak dilakukan oleh pengendara sepeda motor dibandingkan dengan mobil. Hal tersebut terjadi, karena sepeda motor tidak terlalu membutuhkan ruang yang besar dibandingkan dengan mobil. Namun hal ini juga akan memberi peluang terjadinya kecelakaan, karena akan terjadi pergerakan penggabungan arah (*marger*) dari arah lengan simpang yang lain (dari Jalan Gajah Mada dan Jalan Raya Ampang). Pada persimpangan Presiden pelanggaran belok kiri mengikuti lampu lalu lintas memiliki jumlah pelanggaran lebih banyak, dikarenakan tidak adanya rambu larangan belok kiri sehingga pengendara tidak mengetahui melanggar belok kiri mengikuti lampu lalu lintas. Melihat ketidakteraturan pergerakan di persimpangan yang tidak mengikuti aturan belok kiri mengikuti lampu lalu lintas maka penulis tertarik membahas mengenai masalah tersebut. Pembahasan Proyek Akhir ini penulis beri judul **“Tinjauan Penerapan Peraturan Belok Kiri Pada Persimpangan Di Kota Padang”**.

B. Identifikasi Masalah

Adapun masalah yang diidentifikasi sebagai berikut:

1. Banyaknya pengemudi lalu lintas yang tidak mematuhi aturan belok kiri

mengikuti lampu lalu lintas yang diberlakukan pada persimpangan Alai dan persimpangan Presiden di Kota Padang.

2. Lama waktu menunggu saat lampu merah tidak sebanding dengan jumlah kendaraan yang melewati jalur jalan sehingga terjadi kemacetan kendaraan khususnya pada jam pulang kerja atau sekolah.

C. Batasan Masalah

Agar penulis Proyek Akhir ini lebih terarah, maka permasalahan dibatasi hanya pada banyaknya pengemudi lalu lintas yang tidak mematuhi lampu lalu lintas saat belok kiri pada persimpangan Alai dan persimpangan Presiden di Kota Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang penulis paparkan di atas maka rumusan masalahnya adalah bagaimana penerapan pelaksanaan peraturan belok kiri pada persimpangan bersinyal di Kota Padang dilihat dari pelanggaran pengemudi kendaraan sesuai UU No 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan.

E. Tujuan

Tujuan dari Proyek Akhir ini adalah untuk mengetahui penerapan pelaksanaan peraturan belok kiri pada persimpangan bersinyal di kota Padang dilihat dari pelanggaran pengemudi kendaraan sesuai UU No 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan.

F. Manfaat

Manfaat dari Proyek Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi pihak Dinas Perhubungan kota Padang Proyek Akhir ini dapat sebagai acuan untuk mengatasi permasalahan aturan belok kiri pada persimpangan di Kota Padang sesuai UU No 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan.
2. Bagi mahasiswa Jurusan Teknik Sipil Universitas Negeri Padang, sebagai referensi dalam membahas topik kinerja persimpangan jalan yang lain.